



Menuju Kepustakawanan  
**PERGURUAN TINGGI  
MUHAMMADIYAH 'AISYIAH  
BERKEMAJUAN**

Khairun Nisak  
UNISA Yogyakarta



PENERBIT PERPUSTAKAAN UMS 2017

**MENUJU KEPUSTAKAWANAN  
PERGURUAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
AISYIYAH  
BERKEMAJUAN**

Editor :

Maria Husnun Nisa, S.Sos., M.A.

Novy Diana Fauzie, S.S. M.A.

Kata Pengantar :

Drs. Lasa Hs, M.Si

**Penerbit:**



**Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta  
2017**

Perpustakaan Nasional RI: Data katalog dalam Terbitan

---

**Menuju Kepustakawanan Perguruan Tinggi  
Muhammadiyah Aisyiyah Berkemajuan/Editor:  
Maria Husnun Nisa dan Novy Diana Fauzie.--  
Surakarta: Perpustakaan UMS, 2017**

viii, 492 hal.; 23 cm

ISBN : **978-602-19931-3-2**

1. Perpustakaan

I. Judul

---

**MENUJU KEPUSTAKAWANAN PERGURUAN TINGGI  
MUHAMMADIYAH AISIYIAH BERKEMAJUAN**

Editor :

Maria Husnun Nisa, S.Sos., M.A.

Novy Diana Fauzie, S.S. M.A.

Desain : Gilang

Layouter : T. Santosa

Penerbit:

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta

Jl. A. Yani Tromol Pos I

Pabelan Kartasura

Surakarta 57162

Telp : (0271) 717417 ext. 249; 205

Email : [perpus@ums.ac.id](mailto:perpus@ums.ac.id)

---

Hak Cipta ada Pada Penulis dan dilindungi Undang-undang  
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan  
dengan cara apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit

## Kata Pengantar Ketua FSPPTMA

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Alhamdulillah rabbil 'alamin. Segala puji bagi Allah Swt yang telah memberikan hidayah dan 'inayah kepada kita. Semoga kita termasuk orang yang mau dan mampu beryukur. Dengan bersyukur Insya Allah kita akan mujur. Tetapi mereka yang kufur pasti hancur.

Semoga shalawat dan salam dilimpahkan kepada Rasulullah Muhammad Saw, para sahabatnya, dan para pengikutnya. Amien.

Dekade ini nampaknya merupakan geliat Kepustakawanan Perguruan Tinggi Muhammadiyah-'Aisyiyah/PTMA. Geliat ini ditunjukkannya dengan terbentuknya jaringan perpustakaan PTMA (69 perpustakaan dari 177 perpustakaan PTMA), terakreditasinya 8 Perpustakaan PTMA (7 terakreditasi A, dan 1 terakreditasi B), beberapa pustakawan PTMA berhasil lolos dalam berbagai kompetisi nasional & internasional (*call paper*, pustakawan berprestasi, penulisan artikel), penciptaan iklim keislaman dalam kegiatan kepustakawanan (perpustakaan mengaji, tadarus bersama), tersenggaranya Muhammadiyah Corner, saling silaturahmi, dan memiliki Standar Perpustakaan PTMA. Kegiatan ini memang belum dilakukan oleh beberapa perpustakaan PTMA karena berbagai keterbatasan.

Untuk lebih memajukan perpustakaan PTMA, perlu sumbangan pemikiran yang dituangkan dalam bentuk tulisan. Tulisan-tulisan ini merupakan sumbangsih kawan-kawan dari perpustakaan PTMA se Indonesia untuk kemajuan kepustakawanan PTMA. Agar pemikiran dan ide itu terarah, maka pembahasan dibatasi pada pengembangan sumber daya manusia, jaringan kerjasama, dan repositori.

Sumber daya manusia/SDM merupakan unsur pertama dan utama dalam pengembangan perpustakaan PTMA. Kualitas SDM memengaruhi kinerja perpustakaan. Sebab SDM mampu menggerakkan sumber daya-sumber daya lain. SDM dapat dikembangkan terus menerus. Mereka memiliki kebutuhan ekonomi, sosial, eksistensi diri, dan politik yang harus dipenuhi. Pemenuhan dan perhatian pada kebutuhan ini akan memengaruhi kinerja mereka di perpustakaan.

Kiranya tidak ada satu perpustakaanpun di dunia yang mampu menyediakan semua kebutuhan informasi bagi semua pemustakanya. Untuk itu perlu adanya kerjasama antarperpustakaan. Kerjasama yang sudah terjalin ini perlu ditingkatkan dan dikembangkan. Pengembangan ini dalam rangka menuju kebersamaan mencapai kemajuan untuk mencerdaskan kehidupan umat.

Repositori institusional merupakan hasil karya intelektual PTMA perlu disosialisasikan dan dikembangkan lebih luas. Ilmu, teori, penemuan tidak perlu ditutupi apalagi dimasukkan lemari besi dan orang lain tidak boleh tau. Apalah artinya kalau produk intelektual dengan nilai milyaran rupiah itu tidak dimanfaatkan dan tidak dikembangkan pada masyarakat luas. Disnilah perlunya memahami filosofi matahari sebagai simbol Muhammadiyah yang menyinari bumi. Kalau karya intelektual itu ditutup rapat, ibarat matahari tak bersinar. Maka apalah artinya kekayaan intelektual itu.

Semoga tradisi penulisan ini dapat dikembangkan di kalangan perpustakaan PTMA. Sebab menulis itu hidup, menghidupi, dan menghidupkan.

Wabillahit taufieq walhidayah  
Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 15 Februari 2017

Lasa Hs

## Daftar Isi

Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi .....	v

### Sumber Daya Manusia

1. Kompetensi Pustakawan Dalam Pengembangan Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi Ana Wahyuni (Perpustakaan UM Surakarta).....	1
2. Kompetensi Berbahasa Inggris Pustakawan di Era Digitalisasi Informasi dan Teknologi Ari Fatmawati Aisyah (Perpustakaan UM Surakarta).....	15
3. Budaya Membaca dan Memanfaatkan Jurnal dan E-Journal Mahasiswa Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta Agung Suyudi (Perpustakaan UNISA Yogyakarta) .....	25
4. <i>Brandingself</i> ; Cara Pustakawan Perguruan Tinggi Muhammadiyah Mengembangkan Perpustakaan Amal Usaha Muhammadiyah Ana Pujiastuti (Perpustakaan Univ. Ahmad Dahlan).....	35
5. Lasa Hs; Riwayat, Pemikiran, dan Karyanya Arda Putri Winata dan Muhammad Fatori (Perpustakaan UM Yogyakarta).....	45
6. <i>Data Analyst</i> : Tranformasi Peran Pustakawan di Era <i>Big Data</i> Atin Istiarni (Perpustakaan UM Magelang) .....	55
7. Pembelajaran Sepanjang Hayat Untuk Pengembangan Sumber Daya Manusia Perpustakaan PTMA Dwi Sundariyati (Perpustakaan STIKES Muhammadiyah Gombang) .....	69
8. <i>Interpersonal Skill</i> Pustakawan Dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka (Kajian Teori Oleh Duane Buhremester dan Wyndol Furman) Gretha Prestisia Rahmadian Kusuma (Perpustakaan Univ. Ahmad Dahlan Yogyakarta) .....	81

9. Membangun Komitmen Dengan <i>Spiritual Leadership</i> Jamzannah Wahyu Widayati (Perpustakaan UM Magelang).....	93
10. Sertifikasi Pustakawan Sebagai Salah Satu Upaya Peningkatan Citra Diri dan Daya Jual Pustakawan Ken Retno Yuniawati (Perpustakaan UM Surakarta).....	105
11. Sasaran Kerja Pegawai Perpustakaan Perguruan Tinggi Kurnia Utami (Perpustakaan UM Surakarta).....	115
12. Strategi Pustakawan Dalam Membangun Citra Positif Perpustakaan Perguruan Tinggi Lina Septriani (Perpustakaan UNISA Yogyakarta).....	123
13. Mewujudkan Pustakawan Berkemajuan Maria Husnun Nisa (Perpustakaan UM Surakarta).....	137
14. Pengembangan SDM Perpustakaan; Mengembalikan <i>Librarian The Original search Engine</i> – Mufiedah Nur (Perpustakaan UM Jember).....	151
15. <i>Self Efficacy</i> Pustakawan Dalam Program Promosi Perpustakaan Perguruan Tinggi Muhammadiyah 'Aisyiyah Nanik Arkiyah (Perpustakaan Univ. Ahmad Dahlan Yogyakarta).....	163
16. Urgensi Kemampuan Berkomunikasi Pustakawan Pengajar Literasi Informasi Perpustakaan Perguruan Tinggi Muhammadiyah Novy Diana Fauzie (Perpustakaan UM Yogyakarta).....	173
17. Peningkatan Kompetensi Pustakawan Perpustakaan PTMA Berbasis Manajemen Pengetahuan Nurhayati (Perpustakaan UM Sidoarjo).....	185
18. Inovasi Layanan Referensi; Peran Pustakawan di Perpustakaan UM Malang Nur Ishmah (Perpustakaan UM Malang).....	199
19. Peningkatan Kompetensi Pustakawan PTMA Melalui Karya Ilmiah Purwati (Perpustakaan UM Purwokerto).....	211

20. Pojok Perpustakaan Mengaji Perpustakaan UM Metro Sebagai Upaya Membentuk Kepribadian Qur'ani Sivitas Akademika Ratih Halimatus Sa'diyah (Perpustakaan UM Metro).....	219
21. Transformasi Peran Tenaga Perpustakaan UM Jakarta di Era Teknologi Informasi dan Komunikasi Rismiyati & Nidaul Haq (Perpustakaan UM Jakarta).....	225
22. Pengembangan SDM Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Metro Tri Krisniati (Perpustakaan UM Metro).....	235
23. Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia di Perpustakaan UM Sukabumi Yanti Sundari (Perpustakaan UM Sukabumi).....	243
24. Meningkatkan Kecerdasan Emosional Untuk Mewujudkan Pustakawan Berprestasi Yunda Sara Sekar Arum (Perpustakaan UM Magelang)	257

## Repository

25. Efektifitas Layanan SMS Gateway, Android dan Unggah Mandiri di Perpustakaan UM Surakarta Tri Mulyati (Perpustakaan UM Surakarta).....	267
26. Muhammadiyah <i>Open Access Directory</i> Sebagai Sebuah Pangkalan Data Danarto Krisno Harimurti (Perpustakaan UM Purwokerto).....	279
27. Pengelolaan <i>Institutional Repository</i> Perpustakaan PTMA Menggunakan Software SETIADI dan Kerjasama Perpustakaan PTMA Menggunakan Software UCS SLIMS Didin Syarifuddin & Lies Ardianis (Perpustakaan Akademi Farmasi Muhammadiyah Cirebon).....	293
28. Pemanfaatan TURNITIN Dalam Meningkatkan Kualitas Informasi Konten Lokal Perpustakaan PTMA Nur Hasyim Latif (Perpustakaan UM Yogyakarta).....	297



29. Implementasi <i>Institutional Repository</i> di Perpustakaan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta Khairun Nisak (Perpustakaan UNISA Yogyakarta).....	311
30. Menjemput Kebangkitan Baitul Hikmah di Perpustakaan UMY Muhamad Jubaidi (Perpustakaan UM Yogyakarta) .....	319
31. Muhammadiyah Corner Sebagai Pelestari Kekayaan Intelektual Kemuhammadiyah Nita Siti Mudawamah (Perpustakaan UM Yogyakarta)..	327
<b>Jaringan Kerjasama</b>	
32. Jaringan Kerjasama Media Sosial Dalam Membangun Budaya Literasi Informasi Cahyana Kumbul Widada (Perpustakaan UM Surakarta).....	343
33. Manajemen Kerjasama Perpustakaan PTMA Arien Bianingrum (Perpustakaan UM Prof.Dr. Hamka/UHAMKA).....	355
34. Upaya Kerjasama Perpustakaan UM Malang Dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Layanan Kepada Pemustaka Deaisya Maryama Alfianne (Perpustakaan UM Malang).....	367
35. Pemanfaatan dan Pengembangan Jaringan Kerjasama Perpustakaan PTMA Desy Setiyawati (Perpustakaan STIKES Muhammadiyah Gombang).....	377
36. Membangun Kerjasama Silang Layan dengan Pinjam antarperpustakaan PTMA DIY Dita Rachmawati (Perpustakaan UNISA Yogyakarta).....	389
37. Rancang Bangun Website PTMA sebagai Media Informasi Eko Kurniawan & Sumarno (Perpustakaan UM Yogyakarta).....	397

38. Forum Komunikasi Perpustakaan Berbasis Web Sebagai Wujud Jaringan Kerjasama FSPPTMA Muhammad Erdiansyah Chalid (Perpustakaan UM Yogyakarta).....	405
39. Memanfaatkan dan Mengembangkan Jaringan Kerjasama Perpustakaan PTMA di Sumatera Bagian Selatan Genot Agung Busono (Perpustakaan UM Palembang)..	417
40. Mewujudkan Sinergi Perpustakaan PTMA Berkemajuan Irkhamiyati (Perpustakaan UNISA Yogyakarta) .....	429
41. Di Balik Keberadaan FSPPTMA dan FPPTI Bagi Kemajuan Perpustakaan Perguruan Tinggi Laela Niswatin (Perpustakaan UM Yogyakarta) dan Risty Prasetyawati (Perpustakaan STIKES Jendral A. Yani Yogyakarta).....	447
42. Kerjasama Antarperpustakaan PTMA Melalui Layanan Sirkulasi Lilik Layyina (Perpustakaan UNISA Yogyakarta).....	463
43. Membangun Kerjasama Perpustakaan PTMA dengan <i>Knowledge Sharing</i> Rizki Shofak Isnaini (Perpustakaan UM Magelang).....	471
44. Membangun Jaringan Kerjasama Perpustakaan Perguruan Tinggi Muhammadiyah/Aisyiyah Siti Musyarofah (Perpustakaan UM Surakarta) .....	481
45. Pengelolaan Intellectual Capital Dalam Meningkatkan Eksistensi Dan Profesionalisme Pustakawan Di Perpustakaan Perguruan Tinggi Muhammadiyah Ayu Wulansari .....	493
46. Implementasi Open Journal System Sebagai Software Open Source Berbasis Web Untuk Pengelolaan Jurnal Di Perguruan Tinggi Yuliana Ramawati .....	507

# IMPLEMENTASI INSTITUSIONAL REPOSITORY DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA

Oleh: Khairun Nisak

Pustakawan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

## ABSTRAK

*Adanya sumber informasi yang open access membuat mahasiswa mendapat keuntungan. Mahasiswa dapat mengakses informasi sebanyak-banyaknya dan tanpa ada yang membatasinya. Hal tersebut kadang tidak berbanding lurus dengan ketersediaan sumber informasi yang open atau gratis. Masih sedikitnya informasi yang open atau gratis ini menjadi rujukan bagi sebuah Institusi terutama perpustakaan Perguruan Tinggi untuk membuat atau memberikan layanan sumber informasi yang relevan dan dapat diakses oleh civitas akademika kapanpun dan dimanapun. Perpustakaan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta sedang mengembangkan Institutional Repository yang nantinya dapat memudahkan mahasiswa mendapatkan sumber informasi berupa Tugas Akhir Mahasiswa yang dapat diakses dan didownload. Agar semuanya berjalan dengan lancar maka harus ada kesiapan Sumber Daya Manusia dan Sarana prasarana. Sumber Daya Manusia yang dibutuhkan antara lain adalah Pustakawan dan tenaga teknologi Informasi. Awalnya ada beberapa pilihan yang di tawarkan oleh perpustakaan kepada Tenaga Teknologi Informasi untuk dipelajari. Ada e-Print, DSpace dan yang lainnya. Dengan beberapa pertimbangan yang ada maka Perpustakaan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta memutuskan untuk menggunakan e-Print.*

*Keyword: institutional repository, perpustakaan digital, open sources*

## PENDAHULUAN

Era digital pada saat ini menunjukkan bahwa sangat pentingnya sumber informasi berupa data online atau *softcopy* bagi mahasiswa. Banyak sekali mahasiswa yang mengunduh informasi. Ada beberapa sumber informasi yang *open access* dan berbayar. Perbandingan informasi yang *open access* dengan yang berbayar sangatlah tidak signifikan. Sumber informasi yang berbayar biasanya juga berbahasa inggris, sedangkan kebanyakan mahasiswa enggan untuk menggunakan sumber informasi yang berbahasa inggris.

Permasalahan dari mahasiswa yang enggan untuk mengakses sumber informasi yang berbahasa Inggris karena keterbatasan dalam pemahaman dan penerjemahan. Dengan adanya sumber informasi yang berbahasa Indonesia kebutuhan mahasiswa dalam pemenuhan sumber informasi akan terpenuhi. Selain kebutuhan mahasiswa dalam *open access*, sebuah institusi atau Perguruan Tinggi juga membutuhkan suatu wadah untuk menunjukkan keeksistensinya di dunia pendidikan. Salah satu barometer yang dipakai adalah terindeksnya nama Suatu Perguruan Tinggi di *Webometric*. Salah satu cara agar suatu Perguruan Tinggi dapat terindeks di *webometric* adalah dengan adanya Institusional Repositori.

## **PEMBAHASAN**

### **A. Implementasi Institusional Repositori di Perpustakaan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta**

#### **a. Kebijakan Institusi**

Kebijakan adalah sebuah aturan atau himbauan kepada sebuah institusi. Dalam pembuatan Institusional Repositori maka sebuah Perguruan Tinggi memerlukan Kebijakan dari pemerintah agar dapat dipatuhi oleh semua lapisan yang berada di sebuah Perguruan Tinggi. Dengan surat edaran DIKTI NO. 152/E/T/2012 dan surat edaran DIKTI NO 2050/E/T/2011 mengenai kebijakan publikasi karya ilmiah dan kebijakan unggah karya ilmiah bagi seluruh institusi Perguruan Tinggi maka mau tidak mau sebuah Perguruan Tinggi harus mengunggah karya ilmiah yang dihasilkan sebagai sumber informasi.

Berdasarkan surat edaran DIKTI di atas, pihak Perpustakaan segera menindaklanjuti dengan melakukan koordinasi dengan pimpinan untuk membuat kebijakan pada level Universitas. Koordinasi tersebut memutuskan untuk dibentuknya Tim Task Force yang bertanggung jawab atas terbentuknya Institusional Repositori di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. Tim tersebut meliputi Pimpinan, Kepala dan Seluruh staff perpustakaan, dan Kepala dan Staff yang berkepentingan dalam pembuatan Repositori.

b. Local Conten

Menurut Sholohin dalam Astuti, local conten adalah karya atau dokumen yang dihasilkan oleh sebuah institusi. (Astuti, 2015). Menurut Kovariansi lokal konten adalah sesuatu karya yang yang dapat diwariskan dan dapat menghasilkan karya intelektual lain. (Kovariansi, 2017). Jadi koleksi local konten adalah sebuah hasil karya yang dihasilkan oleh sebuah institusi atau Perguruan Tinggi berupa dokumen atau karya baik bersifat intelektual maupun tidak intelektual dan dapat menjadi kekayaan yang tidak ternilai harganya bagi sebuah Institudi maupun Perguruan Tinggi.

Lokal konten biasanya berupa karya tulis ilmiah seperti Skripsi, Tesis, Desertasi, Karya Penelitian Dosen, Foto, maupun dokumen penting suatu institusi atau Perguruan Tinggi. Setiap Perguruan Tinggi pasti sudah memiliki Karya tulis baik dari mahasiswa maupun dosen, oleh karena itu karya penelitian tersebut mestinya sapat dipublikasikan kepada seluruh masyarakat yng membutuhkan informasi tersebut.

c. Institusional Repositori

Institusional Repositori menurut Andayani adalah layanan digital yang dirancang untuk mengumpulkan, melestarikan dan menyebarluaskan seluruh aset intelektual universitas agar dapat diakses secara terbuka oleh para ilmuwan (Andayani, 2015). Sedangkan menurut Sutedjo Repositori Institusi merupakan sebuah arsip online untuk mengumpulkan, melestarikan, dan menyebarluaskan salinan digital karya ilmiah-intelektual dari sebuah lembaga, khususnya lembaga penelitian termasuk dalam hal ini Perguruan Tinggi. (Sutedjo, 2014). Sedangkan menurut Rahman dan Mezbah Repository adalah sebuah prosesn untuk mengatur dan menyimpan sebuah conten digital yang dapat mensupport penelitian, pembelajaran dan dapat diakses di seluruh dunia (Rahman & Mezbah-Ul-Islam, 2014)

Berdasarkan pengertian diatas maka Institusional Repository adalah tempat atau wadah suatu local konten yang dihasilkan oleh suatu lembaga atau institusi, baik berupa tugas akhir mahasiswa maupun dolumen-dokumen yang hanya dimiliki oleh sebuah institusi yang bertujuan untuk melestarikan seluruh dokumen yang ada. Dengan adanya Insttitusional Repositori ini diharapkan dapat memberikan sumber informasi bagi seluruh mahasiswa yang membutuhkan.

Menurut Pendit koleksi yang berbentuk online harus syarat yang harus dipenuhi, yaitu:

- a. Bertanggung jawab merawat semua sumber digital
- b. Memiliki system organisasi yang dapat mendukung penyimpanan digital dan keutuhannya
- c. Bertanggung jawab secara finansial
- d. Ada jaminan terhadap akses dan keamanan informasi digital
- e. Memiliki sarana evaluasi dan dapat dipercaya
- f. Bertanggung jawab kepada depositor maupun penggunanya
- g. Memiliki kebijakan tertulis. (Pendit, 2009)

Hal tersebut diatas sangat penting dilaksanakan agar para pengguna atau para peng akses informasi digital dapat percaya bahwa sumber yang mereka dapatkan adalah sumber yang valid dan dapat dipercaya kebenarannya.

Menurut kasimun manfaat dari Repositori institusi adalah

- a. Meningkatkan Komunikasi ilmiah yang efektif
- b. Menyediakan sarana untuk Open Access
- c. Meningkatkan penelitian
- d. Dapat memelihara Hak Kekayaan Intelektual Institusi. (Kasimun, 2010)

## **B. Kesiapan SDM dan Sarana**

Untuk mempersiapkan institusi repository, maka diperlukan kesiapan baik sumberdaya manusianya dan saranya (Sutedjo, 2014)

a. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia yang dibutuhkan dalam membangun IR adalah Pustakawan yang bertugas untuk mengarahkan dan menjelaskan seperti apa dan bagaimana IR itu. Selain pustakawan, sumber daya manusia yang di perlukan adalah teknisi dari IT yang mengerti tentang program. Teknisi tersebut bersama pustakawan bekerja sama untuk menggali software apa yang akan digunakan untuk membuat atau membangun IR.

Pertama-tama yang dilakukan adalah melakukan studi banding ke Perpustakaan yang sudah menggunakan Institusional Repositori dan mempelajari kelemahan dan kelebihan software yang akan dipilih. Setelah melakukan studi banding kemudian kita melakukan pemilihan software apa yang akan dipakai.

b. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang dibutuhkan menurut Sutedjo adalah Komputer Server, Prosesor, Memory dan Hardisk (Sutedjo, 2014)

- Komputer Server

Computer server yang dibutuhkan harus bagus dan handal karena computer ini selain berfungsi untuk pengnginstalan juga untuk menyimpan data yang sudah berbebtuk data digital. Computer server tersebut meliputi

- ❖ Prosesor yaitu otak dari sebuah komputer
- ❖ Memory yaitu tempat untuk penyimpanan data yang sudah berupa data digital
- ❖ Hardisk yang bagus dan mumpuni, sehingga jika terjadi sesuatu yang tidak diinginkan, hardisk masih tetap dapat diandalkan.

- Alat Bantu Alih Media

Alat yang dapat digunakaan untuk mengubah sebuah dokumrn biasa menjadi berupa dokumen digital. Alat yang digunakan

adalah scanner. Alat ini dapat merubah data biada menjadi data digital.

- Jaringan Internet

Jaringan internet sangat penting karena repository ini tidak dapat berjalan tanpa adanya internet. Bendwith yang digunakan juga harus memadai.

- Software Repositori

Software untuk repository juga harus ada, kerena tanpa adanya software ini repository tidak dapat berjalan sebagaimana yang seharysnya. Ada banyak jenis repository, yaitu:

- ❖ Dspace

Dspace adalah software untuk pembuatan repository yang dikembangkan leh MIT Library dan HP Labs ditahun 2002. Dspace sangat mudah diinstal dan dapat di akses untuk semua tipe konten digital termasuk, teks, gambar, dan film. Software ini dapat digunakan secara gratis. (Mishra, 2015).

- ❖ Eprint

Menurut Fuadi Eprin adalah software untuk pemuatan repository Institusi yang dikembangkan oleh University of Shouthampton United Kingdom pada tahun 2000.(Fuadi, 2013). Perwujutan dari eprint adalah data objek dan dapat merekam meta data. Tipe dari dokumen digital eprint bias berupa buku, artikel, gambar dan yang lainnya. (Pyrounakis, Nikolaidou, & Hatzopoulos, 2014)

- ❖ Fedora

Fedora berasal dari Cornell University dan the University of Virginia Library. Dasar dari software ini adalah objek digital.(Pyrounakis et al., 2014)

- ❖ Greenston



Greenston dikembangkan oleh University of Waikato. Dasar dari software ini adalah dokumen dengan format XML. (Pyrounakis et al., 2014)

❖ Invenio

Invenio dikembangkan oleh CERN Document Server Software Consortium. (Pyrounakis et al., 2014)

menurut penelitian yang dilakukan di dunia ini software yang digunakan paling banyak di dunia adalah dspace 41 atau 41.41% di susul oleh e-Print 17 atau 17.17% dan yang lainnya seperti sebanyak 41 atau 41, 41% (Ahmed Ganaie et al., 2014). Namun di Indonesia sendiri Eprint adalah software yang sangat mendominasi. Oleh karena itu Perpustakaan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta memutuskan menggunakan Eprint dalam membangun Institusional Repositori.

## **KESIMPULAN**

Perpustakaan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta menggunakan software Eprint dikarenakan sudah banyaknya perguruan tinggi yang lain menggunakan Eprint. Hal itu menjadi factor pemilihan utama karena kita dapat belajar dengan perguruan tinggi lainnya. Hal itu juga dirasa lebih efektif karena tidak perlu belajar dari awal, dan jika perlu bantuan dalam penginstalan dapat minta tolong dari perguruan tinggi yang sudah menerapkannya.

Faktor pemilihan lainnya adalah masih asingnya istilah Dspace, Fedora dan greenston. Sedangkan istilah Eprint sudah sering kita dengar, bahkan hampir semua perguruan tinggi yang sudah menggunakan Institusional Repositori menggunakan eprint.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Ahmed Ganaie, S., Jan, S., Ahmad Loan, F., Assistant Professor, S., Scholar, R., Officer, D., & Author Fayaz Ahmad Loan, C. (2014). Current Trends of the Open Access Digital Repositories in Library and Information Science.

*International Journal of Information Dissemination and Technology*, 4(4), 2229–5984.

Andayani, U. (2015). Pengelolaan Konten Repositori di Pusat Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. *Al Maktabah*, 14, 46–55.

Astuti, R. D. (2015). *Implementasi kebijakan Open Scecc Karya Ilmiah Institutional Repository Perpustakaan Perguruan Tinggi (Studi Kasus di Perpustakaan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta)*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Fuadi, M. Y. (2013). *Evaluasi Kualitas Perangkat Lunak Eprint untuk Pengelolaan Perpustakaan Digital (Studi Kasus di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Kasimun, S. (2010). Peranan Repositori Institusi dan Perpustakaan dalam Meningkatkan Visibiliti Penyelidikan The Role of Institutional Repository and Library in Enhancing Research Visibility Sutarmi Kasimun Perpustakaan Universiti Malaya Pengenalan Definisi Matlamat Penubuha. *Kekal Abadi*, 28(2).

Kovariansi, V. A. (2017). *Akses Terbuka terhadap Konten Lokal dalam Perpustakaan Digital*. Bandung: Institut Teknologi Bandung.

Mishra, P. (2015). Successful Implimentation of Open Source Software in Libraries.

Pendit, P. L. (2009). *Perpustakaan Digital: Kesenambungan & Dinamika*. Jakarta: Citra Karyakarsa Mandiri.

Pyrounakis, G., Nikolaidou, M., & Hatzopoulos, M. (2014). Building digital collections using open source digital repository software: A comparative study. *International Journal of Digital Library Systems (IJDLS)*, 4(1), 10–24. <https://doi.org/10.4018/ijdls.2014010102>

Rahman, M. M., & Mezbah-Ul-Islam, M. (2014). Issues and strategy of institutional repositories (IR) in Bangladesh: a paradigm shift. *The Electronic Library*, 32(1), 47–61. <https://doi.org/10.1108/EL-02-2012-0020>

Sutedjo, O. M. (2014). Pengelolaan Repositori Perguruan Tinggi dan Pengembangan Repositori Karya seni.